

# INFAQ PEMBANGUNAN MASJID JAMI' NURUL IKHLAS

Rian Sukma Wahyudrajat<sup>1</sup>, Junaidi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Malhayati

<sup>2</sup>Masjid Jami' Nurul Ikhlas

Sejarah artikel

Penyerahan: 22 November 2020

Revisi: 25 November 2020

Diterima: 29 November 2020

Email: [riansukma@gmail.com](mailto:riansukma@gmail.com)<sup>1</sup>

[junaidijunaidi016@gmail.com](mailto:junaidijunaidi016@gmail.com)<sup>2</sup>



## Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana metode pengumpulan dana untuk pembangunan Masjid di wilayah Pakujaya, Tangerang Selatan dan konflik apa yang terjadi dalam penggalangan dana untuk pembangunan masjid tersebut. Dalam proses pengumpulan infaq pembangunan Masjid Jami 'Nurul Ikhlas, taktik yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ide yang digunakan dalam melihat fenomena yang terjadi mengenai konflik dan infaq pembangunan Masjid Jami 'Nurul Ikhlas adalah bahwa teori konflik Ralf Dahrendorf mengenai masyarakat sebagai arena konflik. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa metode penghimpunan dana infaq yang dilakukan oleh takmir Masjid Jami 'Nurul Ikhlas dilakukan dengan berbagai cara yaitu penggalangan dana infaq di wilayah Paku Jaya, Tangerang Selatan dan pengajuan proposal ke perusahaan terdekat.

Kata Kunci: Masjid; Jami' Nurul Ikhlas; Infaq; Paku Jaya

## Abstract

*The problem in this research is how the method of raising funds for the construction of mosques in the Pakujaya area, South Tangerang and what conflicts occur in raising funds for the construction of the mosque. In the process of collecting infaq for the construction of the Jami 'Nurul Ikhlas Mosque, the tactics used were descriptive qualitative methods with data collection techniques of observation, interviews, and documentation. The idea used in looking at the phenomena that occur regarding the conflict and infaq for the construction of the Jami 'Nurul Ikhlas Mosque is that Ralf Dahrendorf's conflict theory concerns society as an arena of conflict. From the results of this study it was found that the method of collecting infaq funds carried out by the takmir of the Jami 'Nurul Ikhlas Mosque was carried out in various ways, namely raising infaq funds in the Pakujaya area, South Tangerang and submitting proposals to the nearest company.*

Keywords: Mosque; Jami 'Nurul Ikhlas; Infaq; Pakujaya

## 1. PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terpenting di dunia, jumlah penduduk yang sangat besar di Indonesia meliputi beberapa pulau yang menjadi milik Negara Indonesia. Hal ini sering karena Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Sebagian besar penduduk Indonesia adalah Muslim, hal ini sering menjadi alasan untuk banyaknya bangunan masjid. Masjid mungkin menjadi tempat ibadah bagi umat Islam. Masjid artinya tempat sujud. Setiap Muslim diperbolehkan untuk berdoa di area manapun di dunia kecuali di kuburan, di tempat-tempat yang tidak bersih, dan di tempat-tempat yang sesuai dengan syariah tidak cocok untuk shalat. Masjid sebagai tempat bagi seseorang yang mungkin beragama Islam untuk melaksanakan ibadah, terutama shalat, masjid juga siap menjadi tolak ukur bahwa masyarakat berada pada tingkat sejahtera atau tidak, didukung oleh geng dan kepentingan umum di dalam masjid. Kemakmuran masjid di suatu tempat menandakan bahwa peradaban Islam di tempat itu semakin maju. Di kalangan Muslim, masjid memiliki kekuatan tersendiri karena merupakan wilayah yang didesak untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. agar masjid diperhitungkan sebagai logo peradaban umat. Selain sebagai tempat beribadah, masjid juga menjadi pusat kehidupan umat Islam, seperti perayaan hari raya Islam, belajar Al Qur'an, ceramah, dan diskusi kajian spiritual sering dilakukan di masjid. Dalam sejarah Islam, masjid telah berperan penting dalam kegiatan sosial, misalnya masjid Jami 'Nurul Ikhlas mengadakan berbagai kegiatan seperti pengajian, ceramah, dll. Jika ada hari raya, pihak pengelola masjid selalu meminta bantuan dari masyarakat. Untuk berpartisipasi dalam merayakan hari besar. Masjid Jami 'Nurul Ikhlas dilihat dari fungsi religiusnya yang mungkin merupakan tempat ibadah umat Islam di kawasan Pakujaya, Tangerang Selatan. Sesuai dengan rukun Islam yang kedua yaitu shalat. Bagi Muslim yang sudah baligh atau dewasa, mereka diwajibkan untuk mengucapkan doa lima kali setiap hari, oleh karena itu pahala juga akan meningkat 24 derajat jika dimusnahkan jamaah. Pada hari Jum'at, masjid jami 'Nurul Ikhlas selalu memilih dai yang jujur dan boleh dijadikan model kolektif. Masjid Jami 'Nurul Ikhlas dapat menjadi tempat peribadatan dan kajian keagamaan masyarakat di kawasan Paku Jaya, Tangerang Selatan. Bangunan masjid Jami 'pertama kali didirikan oleh masyarakat Dari tanah wakaf Alm. Bapak Sidin bin Simin sebelum dibangun bangunan masjid adalah sebuah rumah. Masjid Jami 'Nurul Ikhlas berada di perempatan Paku Jaya, Tangerang Selatan. Sejak berdiri, bangunan masjid ini tidak pernah mengalami renovasi besar-besaran, hanya dilakukan renovasi kecil-kecilan, dan saat ini sedang menyelesaikan renovasi besar-besaran yang

melibatkan seluruh lapisan masyarakat di kawasan Paku Jaya, Tangerang Selatan. Masyarakat dilibatkan dalam pembangunan masjid yang sedang berlangsung dengan menggalang dana di wilayah Paku Jaya, Tangerang Selatan dan mengajukan proposal, dan salah satu amalan muamalah yaitu infaq. Infaq boleh jadi merupakan amalan muamalah yang diperbolehkan dalam Islam, bahkan siapapun yang memberikan infaq kepada orang yang membutuhkannya, terutama berinvestasi di sekolah, yayasan, membangun masjid, dll, boleh jadi merupakan anjuran yang diutamakan dalam Islam. "Infaq adalah perbuatan berdana atau shodaqoh yang ditenggelamkan untuk kepentingan umum dan non sekuler, baik itu masjid, sekolah, madrasah, rumah sakit dan tempat umum lainnya. Dengan demikian dalam melakukan amalan muamalah atau interaksi sosial antar sesama manusia khususnya di lingkungan Pembangunan masjid hendaknya dilakukan atas dasar gagasan untuk saling membantu, dan tidak saling merugikan agar nantinya tidak terjadi konflik sosial, sehingga kemanfaatan bagi umat manusia dapat berjalan dengan baik, dan hubungan harmonis antar sesama manusia tetap terjalin. Infaq ini bertujuan untuk mewujudkan masjid yang dinilai oleh sebagian masyarakat bahwa kapasitas bangunan masjid belum memadai, dan hal-hal lain yang perlu segera direnovasi. Tentu saja pembangunan masjid membutuhkan biaya yang sangat besar, pembiayaan yang sangat besar. Melalui berbagai pertimbangan latar belakang inilah para ta'mir masjid atau pengurus masjid wilayah Pakujaya, Tangerang Selatan mengadakan musyawarah / pertemuan dengan yang dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat dan pengurus ta'mir, yang menghasilkan keputusan pembentukan masjid dan persetujuan. Sedangkan nilai nominal pembangunan juga ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama. Saat ini pembangunan masjid Jami 'Nurul Ikhlas sedang berlangsung, hingga tahap konstruksi inspirasi, meski mendapat banyak kritik dari berbagai kalangan, namun pembangunannya tetap berjalan. Respon masyarakat cenderung baik dengan apa yang terjadi, meskipun beberapa dari mereka tidak menerima kebenaran perkembangan ini. Mereka percaya bahwa ini semua seringkali untuk keuntungan Bersama.

## 2.METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat dalam kegiatan infaq pembangunan Masjid Jami' Nurul Ikhlas ini dilaksanakan sebagai upaya peningkatan jamaah masjid di daerah Paku Jaya, Tangerang Selatan agar masyarakat lebih nyaman dengan fasilitas masjid yang tersedia. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan disuguhkan berbagai solusi bagi permasalahan –permasalahan yang telah dirumuskan di atas. Langkah –langkah pendekatan yang digunakan yakni sebagai berikut: 1) Tahap Perencanaan; 2) Tahap Persiapan; 3) Tahap Pelaksanaan; 4) Tahap Evaluasi. Apabila kita menginginkan hasil yang bermakna maka pengabdian ini perlu adanya perencanaan dengan sebaik-baiknya. Berikut merupakan penjelasan dari setiap tahapan yang dilakukan:

### Tahap Perencanaan

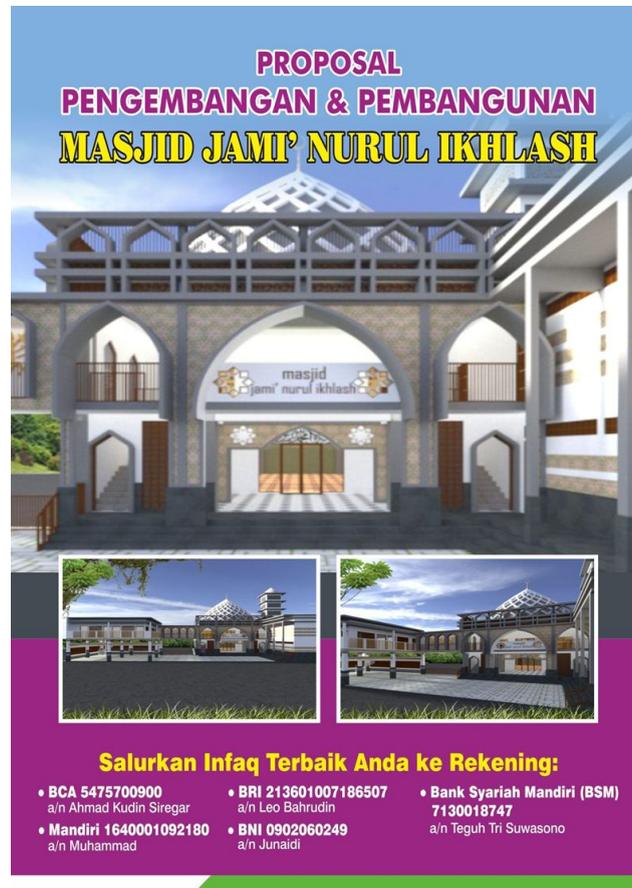
Tahapan awal ini merupakan penyusunan rencana yang dilakukan dan dihasilkan selama ini, dan juga mengatur rencana terkait jobdesk. selanjutnya untuk pembagian tugas tetap berjalan dengan baik.

### Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan penyiapan pelaksana. Pada tahap persiapan pelaksana, mempersiapkan tenaga pelaksana dan pendukung yang dapat dilakukan oleh bagian dari masyarakat itu sendiri.

### Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan salah satu tahap paling penting dalam proses pengabdian kepada masyarakat. Peran karang taruna sebagai media penggerak diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Pada tahap ini disampaikan dalam bentuk pemanfaatan proposal dan juga menyebarkannya lewat berbagai platform yang kita miliki.



Gambar 1. Cover Proposal

### Tahap Evaluasi

Tahap Evaluasi sebagai pelaksana terhadap program pengabdian kepada masyarakat yang sedang berjalan dilakukan dengan melibatkan warga. Evaluasi dilaksanakan dengan melihat respon serta feedback yang diberikan oleh masyarakat terkait INFAQ PEMBANGUNAN MASJID JAMI'NURUL IKHLAS. Semua metode merupakan satu kesatuan dari program Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

### 3.PEMBAHASAN

#### Deskripsi Lokasi

Serpong Utara merupakan adalah sebuah kecamatan di Kota Tangerang Selatan, Indonesia.

Luas : 1,784Ha

Jumlah penduduk : 198.837

Kepadatan : 87/Ha

Desa/kelurahan : 7

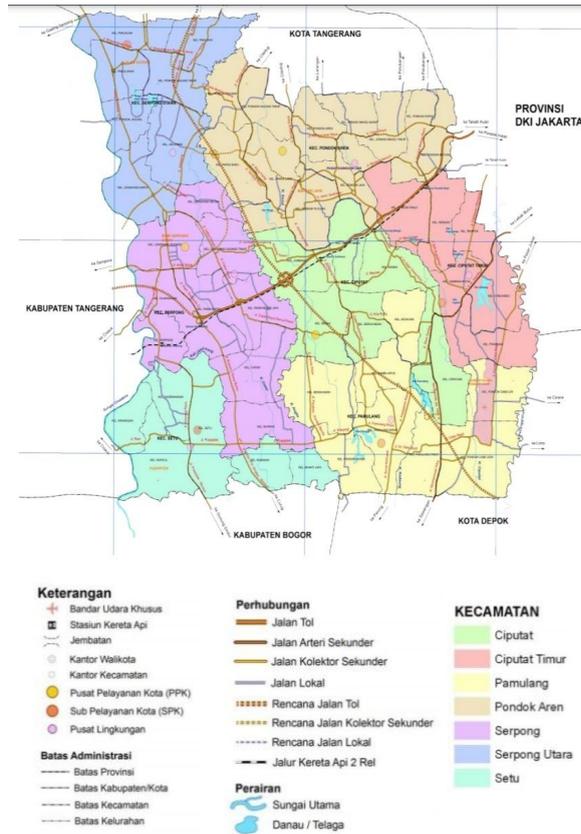
Batas wilayah :

Utara : Kota Tangerang

Selatan : Kabupaten Bogor & Kota Depok

Barat : Kabupaten Tangerang

Timur : Provinsi DKI Jakarta



Gambar 2. Peta Lokasi Kecamatan Serpong Utara

A. Deskripsi masyarakat Pakujaya Kecamatan Serpong Utara Kota Tangerang Selatan.

1. Profil Pakujaya

Pakujaya merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Serpong Utara Kota Tangerang Selatan, secara geografis, ketinggian Kecamatan ini adalah berupa dataran tinggi yaitu sekitar 17,84 meter di atas permukaan air laut.

VISI DAN MISI

-VISI

Dalam upaya mewujudkan harapan dan aspirasi stakeholders serta melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, maka pernyataan Visi Kecamatan Serpong Utara adalah: “Serpong Utara yang prima dan berkualitas dalam pelayanan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kehidupan kemasyarakatan”

Penjelasan Visi tersebut adalah bahwa Visi tersebut mengandung makna adanya hasrat untuk mewujudkan Kecamatan Serpong Utara agar berkembang secara berkelanjutan (sustainable) dan mendukung visi Kota Tangerang Selatan yaitu : “Terwujudnya Kota Tangerang Selatan yang Mandiri, Damai dan Asri (MaDaNi)”.

- MISI

- a. Mewujudkan manajemen pemerintahan berbasis kinerja.

- b. Mewujudkan manajemen pembangunan yang mendukung agribisnis dan perdagangan.
- c. Meningkatkan pembinaan kemasyarakatan yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mendukung agribisnis dan perdagangan.
- d. Memberikan kualitas pelayanan yang cepat, tepat dan murah

Profil pembangunan Masjid Jami' Nurul Ikhlas

Pelaksanaan kegiatan pembangunan Masjid Jami' Nurul Ikhlas Pakujaya Insya Allah sudah dimulai sejak bulan Oktober tahun 2020 tepatnya peletakan batu pertama oleh Bapak Bani Khosyatullah Camat Serpong Utara Kota Tangerang Selatan.



Gambar 3. Peletakan Kartu Pertama

a. Maksud dan tujuan

Maksud rencana pembangunan Masjid Jami' Nurul Ikhlas adalah membangun rumah ibadah yang memadai di atas lahan dengan peruntukan masjid bagi umat Islam. Lebih lanjut Masjid ini dapat dimanfaatkan secara optimal untuk berbagai kegiatan ibadah, dakwah keislaman, seperti:

Memfasilitasi dan memberikan kenyamanan kepada umat dalam beribadah.

Memberikan sarana bagi umat untuk berinfaq di jalan Allah dengan menyisihkan hartanya sebagai amal infaq shodaqoh jariah.

Menjadikan masjid sebagai pusat aktivitas umat termasuk dakwah amal ma'ruf nahi munkar, pembinaan keimanan serta sarana pendidikan menuntut ilmu agama, dan pemberdayaan masyarakat

Menggiatkan dan meningkatkan partisipasi aktif masyarakat khususnya umat muslim dari seluruh Jama'ah Masjid, lingkungan RT/RW sekitar, dalam hal dakwah, pembinaan, aktifitas sosial sehingga meningkatkan keimanan dan terciptanya kehidupan masyarakat yang Islami dengan ketaqwaan dan terbina ukhuwah diantar sesama warga.

b. Rencana anggaran

Pembangunan Masjid Jami' Nurul Ikhlas Kelurahan Pakujaya sesuai dengan gambar dari Arsitek diperkirakan membutuhkan anggaran biaya sebesar Rp. 4.405.204.000 (Empat Milyar Empat Ratus Lima Juta Dua Ratus Empat Ribu Rupiah). Berbekal modal yang sangat minim sebesar Rp. 150.000.000 (Seratus Lima Puluh Juta Rupiah) dengan tekad sepenuh hati, "Bismillah" Panitia memulai kegiatan pembangunan. Kebutuhan dana yang masih cukup besar diharapkan dapat terpenuhi dari berbagai upaya penggalangan dana yang banyak memerlukan keterlibatan seluruh warga. Oleh karena itu, panitia sangat mengharapkan bantuan serta dukungan baik moril maupun materil dari kaum muslimin dan muslimat demi lancarnya Pembangunan masjid ini. Adapun kekurangan sumber dana tersebut diharapkan dari sumbangan berbagai sumber, antara lain:

Penggalangan dana dari warga masyarakat muslim sekitar lokasi dengan menggunakan kartu iuran.

Pemungutan dana di jalan raya

Lelang kebutuhan bahan bangunan baik secara internal dan eksternal melalui publikasi secara luas.

Donasi dari instansi-instansi pemerintah atau swasta

Donasi dari umat dan masyarakat umum, baik berupa infaq, shodaqoh maupun zakat maal

d. Rancangan Pembangunan



Gambar 4. Rancangan Pembangunan

e. Susunan pengurus DKM Masjid Jami' Nurul Ikhlas

Dewan Pembina	: Astari SPd. Lurah Pakujaya : M.Toha Anggota DPRD Provinsi Banten DR. KH. Mujar Ibnu Syarief SH.MA
Penasehat	: H. Amansyah : H. Ahmad Kudin Siregar SH. : Dahlan SSos.
Ketua	: JUNAIDI
Wakil Ketua	: Namsir
Sekretaris	: Gunawan
Bendahara	: Masturi SPd.
Dewan Takmir	: Ust. Dino madiono : H. Mudaki : Ust. M. Toha : Ust. Al Qirom
Seksi Pendidikan & dakwah	: Muhammad MPd. : H. Muhammad Nur SAg.
Seksi Sosial & Kemasyarakatan	: Amil Asmin

: Ustadzah sukaesih

Seksi Pemeliharaan & pembangunan

: H. Rukhan

: Leo Bahrudin

: Siswanto

Seksi Usaha Dana & Humas

: Naman Suryaman

: Jenggo

: Maryuda

Seksi Muslimat

: Mesah

: Icih

Seksi Remaja

: Rajib Fahmi

: Ahmad Gifari Dwi Dalvie

: Nindiya

Seksi Sarana, Akomodasi & Kebersihan

: Namsir

: Imam Kusaeri

: Salam

: Muhidin

#### 4.KESIMPULAN

Pembangunan masjid yang menghabiskan anggaran senilai Rp. 4.405.204.000 (*Empat Milyar Empat Ratus Lima Juta Dua Ratus Empat Ribu Rupiah*) merupakan proyek yang sangat besar, yang tentunya masyarakat juga harus siap dengan proyek tersebut. Dengan adanya kontribusi penggalan dana sebagai pengabdian kepada masyarakat dan juga menyebarkan proposal lewat berbagai platform yang kita miliki sehingga target yang ditentukan dapat tercapai sedikit demi sedikit. Maka dari penelitian ini terdapat saran yaitu: Dengan harapan adanya penggunaan metode infaq digital.

Dari uraian-uraian pembahasan tersebut di atas dalam penutup ini dapat ditegaskan bahwa infaq merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap warga negara yang beragama Islam. Kewajiban itu dalam berbagai segi mempunyai banyak kesamaan yang memungkinkan untuk disatukan. Dan dalam pengelolaan, pendayagunaan dan pendistribusiannya diharuskan secara profesional. Selain daripada itu, beberapa solusi dari dikotomis yang ada. Pembangunan masjid dibiayai dari dana infaq yang terkumpul dibenarkan oleh aturan Allah karena mendatangkan kemanfaatan dan kemaslahatan bagi seluruh masyarakat pada umumnya.

Keseluruhan dana infaq tersebut digunakan sebagai pembangunan infrastruktur masjid, perawatan akan renovasi masjid, upah pengurus masjid. Implikasi penelitian ini bagi pengurus masjid adalah agar mengelola dana infaq sehingga dapat digunakan seefisien mungkin. Dan bagi masyarakat agar turut berkontribusi dalam melakukan pembelian dari usaha yang telah dibangun agar laba yang diperoleh dapat dikelola kembali untuk hal-hal yang lebih produktif. Dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti mengenai pengaruh keberadaan minimarket masjid Baitul Hakam terhadap minat belanja pada usaha milik umat muslim

## 5.DAFTAR PUSTAKA

Judul bagian pustaka di atas tidak diberi nomor. Format seperti ini akan mudah Anda buat dengan bantuan aplikasi EndNote. Jika aplikasi ini tidak ada di komputer Anda, tidaklah sukar untuk menggunakan format dalam contoh di bawah (APA Style). Untuk semua pengarang, tulis nama belakang diikuti singkatan nama tengah dan depan. Hanya *published paper* (judul buku, nama dan nomor volume jurnal) yang ditulis miring. Perhatikan untuk rujukan dari Internet, semua bagian rujukan tetap ditulis lengkap. Berikut adalah contoh penulisan daftar pustaka.

Daftar rujukan disusun dengan tata cara seperti contoh berikut ini dan diurutkan secara alfabetis.

- [1]. Prasetyo, Septian Dhimas. 2018. *Rancang Bangun Pembangkit Hybrid Tenaga Angin Dan Sel Surya Untuk Penerangan Jalan Raya*. Skripsi. Jurusan Teknik Elektro. Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- [2]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta. 2015. *Purwakarta Dalam Angka 2015*. Purwakarta.
- [3]. Sargolzaly J. 2007. "Prediction of the Power Ratio In Wind Turbine Savonius Rotors Using Artificial Neural Networks". *Internasional Journal of Energy and Environment*, Issue 2, Volume 2.
- [4]. Erich Hau. 2005. *Wind Turbine Fundamentals, Technologies, Application, Economics*, 2<sup>nd</sup> Edition, terjemahan Horst von Renuard, Springer, Germany.
- [5]. Indra Bayu Aditya. 2012. *Desain Vertical Axis Wind Turbine Tipe Savonius Optimalisasi Kecepatan Angin Rendah*. Skripsi. Program Studi Teknik Mesin Universitas Indonesia. Depok.
- [6]. Upasani, Mayuri dan Patil, Sagita. 2018. *Grid Connected Solar Photovoltaic System With Battery Storage For Energy Management*. Proceedings Of The Second International Conference On Inventive System And Control (ICISC 2018). IEEE Xplore Compliant-Part Number: CFP18J06-ART, ISBN: 978-105386-0807-4. ©2018 IEEE.